

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Resesi gingiva merupakan suatu penyakit periodontal yang ditandai dengan bentuk marginal yang lebih kearah apikal seringkali disertai dengan permukaan akar gigi yang terbuka (Christiany dan Mintjelungan, 2015). Kelainan ini biasanya terjadi pada gigi anterior rahang bawah dengan adanya jarak antara margin gingiva dengan *Cemento Enamel Junction* (CEJ), sehingga dapat mempengaruhi estetika wajah (Nugraha dan Zubardiah, 2020).

Perawatan yang tidak dilakukan pada kelainan periodontal seperti resesi gingiva akan mengakibatkan hipersensitivitas pada dentin, karena akar gigi yang terbuka. Akibat lain yang akan terjadi adalah erosi dan abrasi pada sementum ataupun dentin. Selain itu gingiva yang mengalami resesi akan mudah terjadi pengumpulan plak (Krismariono, 2014).

Perawatan pada resesi gingiva tergantung pada jenis resesi dan penyebabnya, seperti dengan cara menghilangkan faktor etiologi dan memperbaiki perlekatan gingiva. Mengembalikan kebersihan mulut untuk mengatasi peradangan gingiva dapat dilakukan dengan *sceling* dan *root planning*. Komposit yang diaplikasikan pada akar yang terbuka dapat mengatasi hipersensitivitas pada resesi gingiva dengan tipe lokal yang didahului pembersihan permukaan akar agar tidak ada plak yang tersisa untuk keberhasilan perawatan (Nugraha dan Zubardiah, 2020).

Restorasi *Porcelain Fused to Metal* atau PFM adalah salah satu restorasi yang sering digunakan di bidang kedokteran gigi. Kombinasi kekuatan metal tuang dengan estetik dari keramik merupakan dasar pembuatan restorasi PFM.

Pemilihan keramik adalah karena sifatnya yang keras, kuat dan tahan terhadap keausan dan juga memiliki nilai estetik yang baik karena warna translusensi yang dapat menyesuaikan gigi asli, namun kekurangannya adalah memiliki sifat rapuh. Dari kekurangan keramik tersebut maka dikombinasikan dengan metal yang berfungsi sebagai koping untuk menambah kekuatan mekanis (Wisesa, 2017).

Terdapat dua kategori pada jenis pasak, yaitu *custom made* dan *prefabricated*. Pasak *custom made* merupakan pasak yang dibuat oleh teknisi gigi di laboratorium berdasarkan kondisi gigi pasien. Kelebihan pasak *custom made* adalah dapat dibuat satu kesatuan dengan inti sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan dua kali kunjungan, sehingga pasak *prefabricated* bisa menjadi pilihan lain.

Estetika merupakan konsep yang bersifat subjektif karena setiap individu memiliki penilaian yang berbeda dalam penampilan. Dalam bidang kedokteran gigi tujuan estetika adalah menciptakan keindahan dan daya tarik sehingga meningkatkan harga diri pasien agar merasa puas terhadap bagian yang ada pada tubuh mereka (Silva dkk, 2012). Gigi yang hilang dapat menyebabkan banyak kerugian seperti timbulnya ketidaknyamanan serta memberi efek kurang baik bagi individu karena menimbulkan ruangan kosong atau celah yang mengakibatkan ketidakpuasan pada segi estetika hingga menimbulkan ketidakpercayaan diri dalam kehidupan sosial. (Murwaningsih dan Wahyuni, 2019).

Kasus yang diterima penulis berupa cetakan dengan resesi gingiva pada gigi 21 yang dilakukan perawatan saluran akar. Dokter gigi ingin dibuatkan restorasi

porcelain fused to metal pada gigi 21. Restorasi tersebut harus dibuat dengan baik dan benar yang khususnya akan memuaskan penderita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana prosedur pembuatan restorasi *porcelain fused to metal* pada pasak inti dengan kasus resesi gingiva gigi 21.

1.3 Tujuan

Mengetahui prosedur pembuatan restorasi *porcelain fused to metal* pada pasak inti dengan kasus resesi gingiva gigi 21.

1.4 Manfaat

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini supaya menambah wawasan, keterampilan serta dapat menjadi referensi bagi pembaca atau teknisi tentang prosedur pembuatan restorasi *porcelain fused to metal* pada pasak inti dengan kasus resesi gingiva gigi 21.